

ABSTRAK

Implementasi PP Nomor 5 Tahun 2021 Dalam Proses Perizinan UMKM Tahu Di Desa Sumbermulyo Kabupaten Jombang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Hukum Empiris, yang bertujuan untuk menganalisis penerapan hukum dalam praktiknya. Pendekatan ini fokus pada bagaimana hukum diterapkan dalam kehidupan nyata, baik oleh individu, kelompok, masyarakat, maupun lembaga hukum. Penelitian ini menitikberatkan pada perilaku individu, masyarakat, organisasi, atau lembaga hukum dalam hubungannya dengan pelaksanaan atau keberlakuan hukum tersebut. Rendahnya jumlah UMKM tahu di Desa Sumbermulyo disebabkan oleh kurangnya kesadaran dari para pelaku usaha serta rendahnya tingkat pendidikan masyarakat. Pemerintah Desa Sumbermulyo pun memberikan kesempatan kepada pelaku usaha yang menghadapi kesulitan dalam proses perizinan untuk meminta bantuan langsung kepada pemerintah desa. Langkah ini sejalan dengan rencana pembentukan Sentra Industri Tahu "Bersinar" pada tahun 2027, yang bertujuan untuk menciptakan produk tahu yang bersih, higienis, lezat, dan terkenal. Rencana ini dapat terwujud jika pelaku UMKM tahu meningkatkan kesadaran mereka untuk memperbaiki kinerja dan mematuhi berbagai aturan yang ada, termasuk dalam hal perizinan. Dengan sistem Online Single Submission (OSS) RBA, pelaku usaha cukup mengisi data dalam sistem dan menyiapkan dokumen yang diperlukan untuk proses perizinan tanpa perlu mengunjungi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMTSP). Proses penerbitan izin usaha akan ditangani oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah yang memiliki kewenangan melalui sistem OSS.

Kata Kunci : Implementasi PP nomor 5 Tahun 2021 dalam proses perizinan UMKM , UMKM Tahu Desa Sumbermulyo, Pelayanan Perizinan Online, Sistem OSS, DPMSTP Kab. Jombang.

ABSTRACT

Implementation of PP Number 5 of 2021 in the Tofu UMKM Licensing Process in Sumbermulyo Village, Jombang Regency. This research uses Empirical Legal research methods, which aim to analyze the application of law in practice. This approach focuses on how law is applied in real life, both by individuals, groups, communities and legal institutions. This research focuses on the behavior of individuals, communities, organizations or legal institutions in relation to the implementation or enforcement of the law. The low number of tofu UMKM in Sumbermulyo Village is caused by a lack of awareness among business actors and the low level of community education. The Sumbermulyo Village Government also provides opportunities for business actors who face difficulties in the licensing process to ask for assistance directly from the village government. This step is in line with the plan to establish a "Shining" Tofu Industrial Center in 2027, which aims to create clean, hygienic, delicious and well-known tofu products. This plan can be realized if UMKM players know how to increase their awareness to improve performance and comply with various existing regulations, including in terms of licensing. With the RBA Online Single Submission (OSS) system, business actors simply fill in the data in the system and prepare the documents needed for the licensing process without needing to visit the One Stop Investment and Integrated Services Service (DPMTSP). The process of issuing business permits will be handled by the Central Government and Regional Governments which have authority through the OSS system.

Keywords: *Implementation of PP number 5 of 2021 in the MSME licensing process, Tahu UMKM in Sumbermulyo Village, Online Licensing Services, OSS System, DPMSTP Kab. Jombang.*